

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Way Halim Permai Bandar Lampung. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki beberapa permasalahan akademik yang perlu di tingkatkan. Selain itu sekolah tersebut mudah dijangkau oleh peneliti sehingga efisien waktu dan mudah dalam mendapatkan data.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI A SD Negeri 1 Way Halim Permai yang berjumlah 40 dengan klasifikasi 27 Siswi Perempuan dan 13 siswa Laki-laki, sementara Guru kelas VI B SD Negeri 1 Way Halim Permai sebagai partner kolaborasi sekaligus sebagai triangulasi sumber data.

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas

(*classroom action research*) yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kuantitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus. Dengan pola penelitian ini peneliti memiliki kebebasan untuk mengulang kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendapatkan kemantapan atau mengubah hal-hal yang tidak tepat untuk lebih disesuaikan dengan kenyataan yang ada.

Dalam penelitian ini, tugas peneliti adalah untuk menyusun rencana kegiatan, melaksanakan tindakan pembelajaran dengan subyek penelitian dan akhirnya melaporkan hasil penelitian.

3.2.2 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 16-20) model penelitian tindakan kelas adalah: secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Perencanaan (*Planing*)

Merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan ktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Pengamatan (*Observing*)

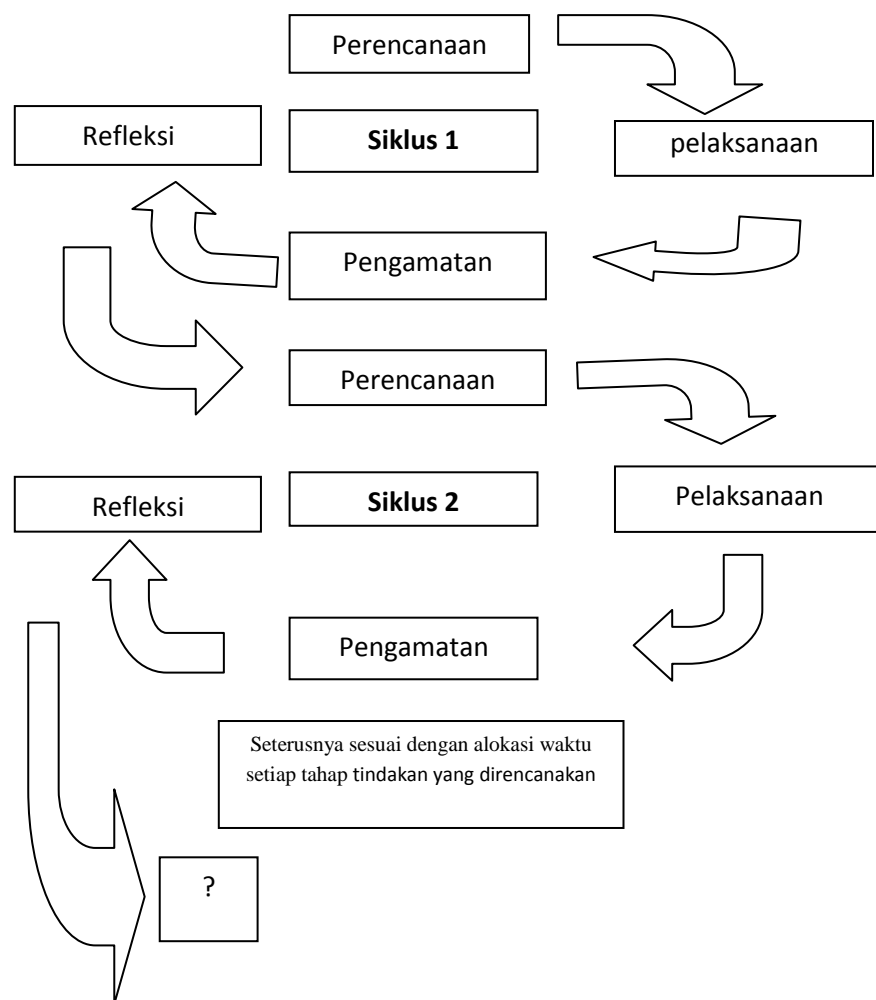
Pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran

berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya Kusumah dan Dwigatama (2009 : 25).

Secara visual prosedur PTK dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Tahap – tahap dalam PTK (Wardhani, 2007:2.4).

Rincian dari tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi kegiatan:

- a. Wawancara dengan guru kelas untuk menganalisis materi yang sudah diajarkan guna penyesuaian penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- c. Menganalisis pokok Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Dasar (KD) dan pokok bahasan yang kemudian menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan metode inkuiri.
- d. Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e. Menyusun soal –soal tes (*Pretest* dan *Posttest*).
- f. Menyiapkan lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Adapun urutan kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 1. Guru melaksanakan tes awal (*Protest*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi siberikan.
 2. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi matematika yaitu “Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar, dan memancing siswa untuk dapat bertanya tentang materi yang akan diajarkan”.
2. Guru memberikan soal atau materi dengan sub bab bangun datar yang berbeda pada tiap siswa dalam kelompok asal.
3. Guru menugasi siswa untuk membentuk kelompok baru atau kelompok ahli sesuai dengan sub bab bangun datar yang sama dengan dari masing–masing kelompok asal yang lain.
4. Guru membimbing kelompok ahli untuk berdiskusi tentang sub bab yang mereka kuasai.
5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menanggapi.
6. Setelah berdiskusi, guru memerintahkan siswa dalam kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal untuk saling bertukar informasi
7. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi
8. Siswa mengerjakan Latihan
9. Guru melakukan penilaian selama pembelajaran berlangsung.

c. Tes akhir/penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah berlangsung.
2. Memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran matematika yang sudah diajarkan.

3. Mengamati (*observer*)

Mengamati dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Proses pengamatan secara intensif dilakukan oleh guru. Obyek yang diamati meliputi aktivitas peneliti sebagai pengajar dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi, disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data hasil observasi.

4. Merefleksi (*reflect*)

Merefleksi dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan tindakan dan hasil pemahaman siswa. Merefleksi adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari tes akhir, observasi, wawancara dan catatan lapangan. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan dan menyimpulkan data sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil analisis data dikaji untuk mengetahui; apa yang sudah berhasil dari pembelajaran tindakan? Apa yang belum berhasil dari pembelajaran tindakan? Mengapa demikian? Bagaimana selanjutnya? Jawaban dari pertanyaan diatas selanjutnya digunakan untuk menyempurnakan tindakan pada siklus selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan akhir penelitian.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam

pelaksanaan siklus II. Materi pembelajaran siklus II ini adalah “Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang”, adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi :

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Menganalisis pokok Kompetensi Dasar (KD) dan pokok bahasan yang kemudian menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan metode inkuri.
- d. Menyiapkan RPP yang sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e. Menyusun soal–soal tes (*Pretest* dan *Posttest*).
- f. Menyiapkan lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan Pendahuluan
 1. Guru melaksanakan tes awal (*Protest*) untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diberikan pada siklus I.
 2. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
 3. Guru mengulas kembali secara singkat materi pembelajaran yang telah disampaikan pada siklus sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi matematika yaitu “Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang, dan memancing siswa untuk dapat bertanya tentang materi yang akan diajarkan.
2. Masing-masing siswa bergabung kedalam kelompok yang telah ditentukan.
3. Guru bersama siswa menentukan rumusan masalah
4. Dengan stimulus dan bimbingan dari guru, masing-masing siswa mencari informasi dan data-data yang relevan untuk mencari jawaban sebenarnya.
5. Setelah mendapatkan data-data yang sudah dicari, kemudian kelompok mendiskusikan dan mengolah hasil penemuan yang sudah ditemukan
6. Masing-masing kelompok membuat laporan kemudian mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya.
7. Kelompok yang lain menanggapi dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah berlangsung.
2. Menentukan tindak lanjut berdasarkan hasil diskusi dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pelajaran matematika yang sudah diajarkan.

3. Mengamati (*observer*)

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar panduan observasi yang telah dibuat. Lembar panduan observasi berisi tentang instrumen-instrumen yang berkenaan dengan aktivitas dan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai pada tahap observasi dikumpulkan serta di analisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe *jigsaw*..

3.3 Sumber Data

Lofland dan Lofland (Dalam Moleong, 2002:112) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam menentukan sumberdata,peneliti harus benar-benar memperhatikan subyek dan informan. Subyek adalah sesuatu yang diteliti, sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi sebanyak-banyaknya tentang sesuatu yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI A SD Negeri 1 Way Halim Permai.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku guru dalam pembelajaran tindakan, yang penilaiannya dilakukan oleh kolaborator dan siswa.
- b. Perilaku siswa dalam pembelajaran tindakan, yang penilaiannya dilakukan oleh guru dan kolaborator.
- c. Situasi kelas saat pembelajaran tindakan, yang penilaiannya dilakukan oleh guru dan kolaborator.
- d. Hasil belajar ekonomi siswa sebagai dampak pembelajaran tindakan dalam mengerjakan soal-soal tes awal dan tes akhir.

3.4 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan belajar di kelas.

- b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat pengamatan berlangsung

- c. Tes

Arikunto (2002 : 127) menyatakan tes merupakan “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Metode tes untuk mengumpulkan data tes hasil belajar ekonomi dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

d. Catatan lapangan

Pencatatan lapangan digunakan untuk melengkapi data-data yang tidak direkam dalam lembar observasi maupun wawancara, dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu berupa buku pribadi, buku latihan dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identitas siswa antara lain nama siswa dan nomor induk siswa dengan melihat dokumentasi yang ada di sekolah. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas VI A SD Negeri 1 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Silabus

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.

2. Rencana Pelajaran (RP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RP berisi kompetensi dasar, indicator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

3. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

4. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

a. Lembar observasi pengolahan metode pembelajaran demonstrasi, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

5. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (objektif).

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data hasil observasi yang digunakan untuk menjaring aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran.

1. Kualitatif

Data kualitatif ini, diperoleh dari data nontes yaitu lembar panduan observasi. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dan kinerja guru setelah diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

2. Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I dan siklus II. Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil test yang diberikan kepada siswa dengan cara:

$$\text{Rumus : } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan : \bar{X} = Rata – rata hitung nilai

N = Banyaknya Siswa

X_i = Nilai Siswa

(Heryanto dkk., 2009:42).

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator pencapaian dalam penelitian kelas ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan penerapan metode *jigsaw* pada siswa kelas VI A SD NEGERI 1 Way Halim Permai Tahun Ajaran 2013/2014 diharapkan mengalami peningkatan dan dikatakan berhasil apabila :

1. KKM Lebih besar dari 75%
2. Dari hasil belajar nilai rata-rata ≥ 75 .
3. Peningkatan aktivitas belajar bagi siswa .